

## ABSTRAKSI

*Corporate social responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan dimana perusahaan mempunyai tanggung jawab bukan hanya aspek keuangannya saja tetapi juga kepada aspek sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap pengungkapan CSR. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan CSR adalah Struktur kepemilikan karena kepemilikan saham dapat mengawasi dan menekan perusahaan untuk mengungkapkan CSR. Struktur kepemilikan saham perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kepemilikan saham managerial, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham asing, dan kepemilikan saham publik. Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada kategori *corporate social reporting* untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Total sampel penelitian adalah 39 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepemilikan saham managerial, kepemilikan saham asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sementara itu, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham publik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

**Kata kunci** : *Corporate Social Responsibility* (CSR), kepemilikan saham managerial, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham asing, kepemilikan saham publik.